

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Per Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu melakukan kegiatan survey awal dengan tujuan mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan. Hasil survey awal, yaitu rendahnya nilai pada materi bagian – bagian tumbuhan. Dalam pembelajaran IPA siswa belajar dengan menggunakan konvensional sehingga hasil belajar IPA belum maksimal. Dalam materi bagian – bagian tumbuhan , siswa seringkali hanya mendengarkan ceramah dari gurunya. Sehingga hasilnya lebih dari 53 % nilai siswa belum mencapai KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan pada awal semester, untuk itu peneliti berupaya menggunakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian – bagian tumbuhan yaitu dengan menggunakan alat peraga alamiah.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung tanggal 18 September 2014 terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas dalam materi bagian-bagian tumbuhan, masih banyak terdapat kekurangan. Kekurangan tersebut antara lain, guru belum bisa menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan, siswa belum terlibat secara aktif, aktifitas siswa kurang dan metode yang digunakan kurang efektif. Pembelajaran dalam materi bagian – bagian tumbuhan, siswa belajar untuk mengerjakan dengan cara diskusi

kelompok. Seluruh komponen soal yang dibuat sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta relevan dengan karakteristik siswa kelas IV sehingga dapat dikatakan valid atau memenuhi syarat untuk dipergunakan sebagai alat tes.

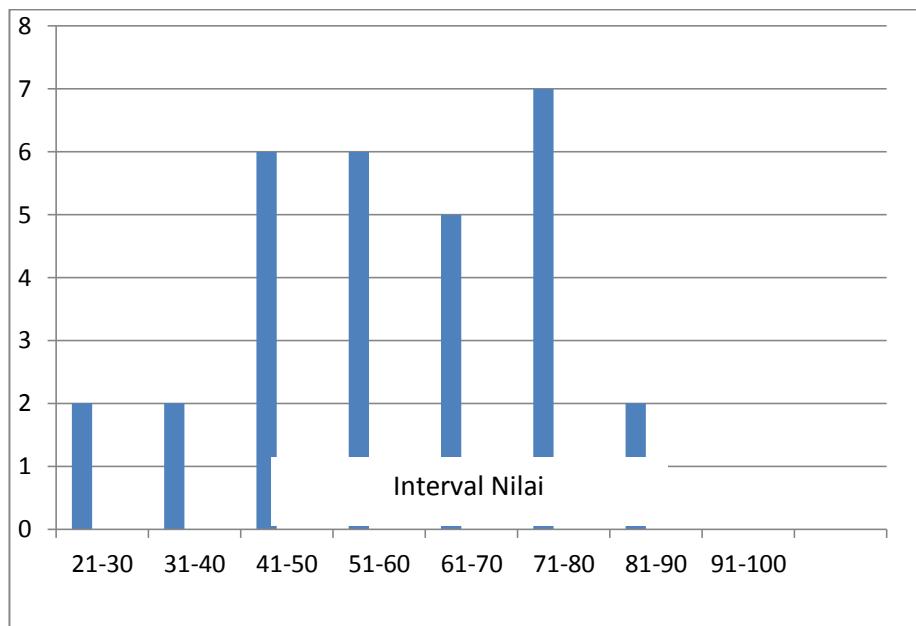
Untuk lebih jelasnya, perolehan hasil evaluasi IPA siswa sebelum tindakan dapat dilihat pada lampiran 1.1. Adapun tabel frekuensi nilai IPA siswa sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel 4. 1.

Tabel 4. 1: Data Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Jambangan Surabaya pada Kondisi Sebelum Tindakan.

No	Interval	Frekuensi (fi)	Titik Tengah (xi)	Fi.xi	Prosentase	Keterangan
1.	91-100	0	95,5	0	0	Tuntas
2.	81-90	2	85,5	171	9,74	Tuntas
3	71-80	7	75,5	528,5	30,11	Tuntas
4	61-70	5	65,5	327,5	18,67	Tidak tuntas
5	51-60	6	55,5	333	18,97	Tidak tuntas
6	41-50	6	45,5	273	15,56	Tidak tuntas
7	31-40	2	35,5	71	4,05	Tidak tuntas
8	21-30	2	25,5	51	2,91	Tidak tuntas
	Jumlah			175	100 %	

Nilai Rata-rata $\frac{1755}{30} = 58,5$ dan Ketuntasan klasikal $= \frac{9}{30} \times 100\% = 30\%$

Dari tabel, dapat disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.1 sebagai berikut :



Gambar 4.1: Grafik Nilai IPA materi bagian-bagian tumbuhan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambangan Surabaya Sebelum Tindakan.

Pada kondisi sebelum tindakan berdasarkan data hasil evaluasi IPA sebelum menggunakan pendekatan pembelajaran menggunakan alat peraga alamiah diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 58,5. Siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 (KKM) sebanyak 21 siswa dan yang mendapat nilai ≥ 75 (KKM) hanya 9 siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa ketuntasan klasikal sebesar 30 %, dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketuntasan belajar belum tercapai sesuai yang dengan patokan yaitu ketuntasan belajar klasikal sebesar 30 %.

Berdasarkan nilai evaluasi IPA yang masih rendah dan banyak siswa yang belum dapat mencapai KKM menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih rendah. Maka dari itu diperlukan suatu inovasi pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga alamiah. Dengan pendekatan pembelajaran menggunakan alat peraga alamiah diharapkan kemampuan pemahaman IPA siswa khususnya pada materi bagian – bagian tumbuhan akan mengalami peningkatan sehingga ketuntasan belajar siswa dapat tercapai.

B. Deskripsi Permasalahan Penelitian

1. Deskripsi Permasalahan Penelitian

a. Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan 2 x pertemuan. Tiap-tiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit), dilaksanakan pada tanggal 18 September sampai dengan 19 September 2014. Penelitian dilakukan adalah sebagai berikut:

i) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran IPA dengan materi bagian – bagian tumbuhan pada kelas IV untuk mengetahui media, metode strategi pembelajaran yang telah digunakan oleh guru serta proses pembelajaran yang telah berlangsung. Peneliti juga mencatat hasil belajar yang diperoleh untuk masing-masing siswa.

b) Peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

dengan beberapa Indikator sebagai berikut:

1.2.1 Menjelaskan fungsi akar, batang, daun, dan bunga pada tumbuhan

1.2.2 Menyebutkan jenis-jenis akar , batang pada tumbuhan

1.2.3 Mengidentifikasi daun pada tumbuhan

1.2.4 Menyebutkan macam-macam bentuk tulang daun pada tumbuhan

1.2.5 Menyebutkan bagian-bagian bunga

ii) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga alamiah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah tersusun. Pembelajaran ada siklus I dilaksanakan 2 x pertemuan.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 18 September 2014, pada pertemuan ini materi yang diajarkan adalah Menggunakan alat peraga alamiah berupa akar. Berikut ini dipaparkan kondisi riil yang dialami selama proses belajar mengajar berlangsung. Sebagai kegiatan awal guru dan siswa berdoa bersama, mengabsen siswa, mengecek persiapan belajar kelas dan kesiapan siswa.

memberikan evaluasi. Guru menilai dan menganalisis hasil evaluasi. Guru memberikan pekerjaan rumah sebagai tindak lanjut. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

a) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 19 September 2014, pada pertemuan yang kedua ini pembelajaran direncanakan dengan materi yang diajarkan adalah fungsi dan macam-macam akar.

Pada kegiatan awal guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Setelah itu, guru melakukan presensi. Pada tahap eksplorasi, agar suasana kelas menjadi lebih semangat dan hidup, guru mengajak siswa untuk bertepuk tangan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru memberikan appersepsi dengan menggali pengalaman siswa dalam pertemuan yang lalu dengan beberapa pertanyaan lisan. Guru memberikan persoalan yang berkaitan dengan permen sebagai media pembelajaran materi bagian-bagian. Kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Pada tahap elaborasi, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 6 siswa. Guru

membagikan lembar kerja kelompok dengan media akar.

Kemudian meminta siswa untuk mendiskusikannya. Dalam tahap konfirmasi, tiap kelompok maju secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok yang terbaik mendapat penghargaan berupa tanda bintang dari guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila ada hal-hal yang kurang jelas. Guru memberi penguatan tentang materi bagian-bagian dan meluruskan bila terjadi kesalah pahaman yang berkaitan dengan materi tersebut.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan evaluasi untuk dikerjakan secara individu. Guru memberikan penghargaan (reward) kepada siswa yang mendapat nilai terbaik. Sebagai tindak lanjut guru memberikan pekerjaan rumah. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan menutup pembelajaran IPA.

iii) Observasi

Dalam tahap ini dilaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga alamiah. Yang dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi, lembar kerja siswa, dan bagian-bagian tumbuhan seperti daun, batang dan akar. Observasi ini

dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga alamiah pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh alat peraga alamiah dalam meningkatkan pemahaman materi bagian-bagian tumbuhan siswa kelas IV MIN Jambangan Surabaya.

Oleh karena itu, pengamat tidak hanya ditunjukkan pada aktivitas atau proses yang terjadi dalam proses pembelajaran, namun juga pada aspek tindakan guru dalam melaksanakan pembelajaran termasuk suasana kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi siswa dan Guru

Dari data observasi pada lampiran 1.2 dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV siklus I selama 2 kali pertemuan diperoleh hasil observasi sebagai berikut:

- a) Kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dalam kategori cukup.
- b) Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru dalam kategori cukup. Siswa belum begitu antusias terhadap pembelajaran yang

dilaksanakan. Namun, mereka cukup tertarik dengan penggunaan alat peraga alamiah dalam pembelajaran IPA.

- c) Perhatian, minat dan motivasi terhadap penjelasan guru dalam kategori cukup.
 - d) Siswa cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran hal ini tampak dari siswa yang cukup maju bersemangat dalam menjawab pertanyaan guru, maju kedepan kelas, dan banyak menunjukkan jari saat guru memberikan pertanyaan.
 - e) Keberanian siswa mengajukan pertanyaan dan pendapat sudah baik.
 - f) Kerjasama dalam kelompok dalam kategori cukup. Tetapi siswa perlu lebih banyak belajar untuk lebih kompak dan mau membantu teman yang sekelompok.
 - g) Dalam mengerjakan tugas individu atau kelompok, siswa kurang sungguh-sungguh pada saat mengerjakan tugas kelompok, ada beberapa siswa yang hanya mengandalkan temannya dan tidak mau berusaha untuk belajar.
 - h) Keberanian siswa mempresentasikan hasil tugas dalam kategori cukup.
 - i) Kemauan dalam berdiskusi sudah baik.

- j) Rasa tanggung jawab terhadap kelompok dalam kategori cukup.

Berdasarkan data diatas dapat ditunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I dalam kategori cukup.

Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat terhadap guru pada saat proses pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan alat peraga alamiah pada siklus I sebagai berikut :

- a) Penampilan guru didepan kelas sudah dinilai baik oleh observer
 - b) Guru sudah menyampaikan materi dengan lancar, jelas
 - c) Guru sudah menggunakan media pembelajaran dengan melibatkan siswa.
 - d) Guru sudah merespon pertanyaan dan pendapat siswa dengan baik
 - e) Interaksi dengan siswa sudah baik.

iv. Refleksi.

Data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan kemudian dianalisis. Berdasarkan hasil observasi yang

dilakukan selama proses pelaksanaan tindakan, peneliti memperoleh temuan bahwa beberapa siswa pada saat mengerjakan tugas secara kelompok hanya mengandalkan temannya dan tidak mau berusaha untuk belajar. Anak yang pintar juga tampak ingin mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru dan enggan untuk mengajari temannya.



Apabila dicermati kegagalan siswa dalam menyelesaikan tugas pada saat proses pembelajaran berlangsung bersumber dari hal-hal sebagai berikut: 1) Beberapa siswa masih belum memahami materi bagian-bagian tumbuhan, 2) beberapa siswa masih bingung menggunakan media daun, batang dan akar untuk menjawab masalah yang berkaitan dengan materi bagian-bagian karena merupakan hal yang baru, 3) Pada saat mengerjakan tugas kelompok, beberapa siswa hanya mengandalkan temannya, 4) Siswa yang pintar cenderung ingin mengerjakan sendiri tugas dari guru dan enggan sharing dengan kelompoknya.

Proses pembelajaran pada siklus I masih belum bisa dilaksanakan secara optimal. Tetapi berdasarkan hasil evaluasi dari siklus I dibandingkan dengan hasil evaluasi sebelum tindakan, tampak peningkatan yang sangat pesat. Adapun hasil yang diperoleh siswa setelah menggunakan

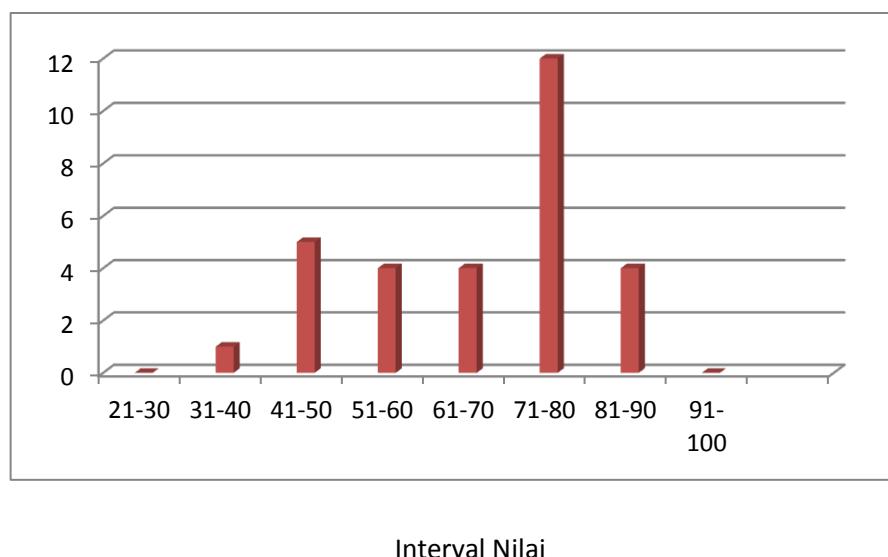
pendekatan pembelajaran menggunakan alat peraga alamiah pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 1.5. Data frekuensi hasil evaluasi IPA setelah menggunakan alat peraga alamiah pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2. Data Frekuensi Nilai Hasil Belajar Materi bagian-bagian tumbuhan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambangan Surabaya pada Siklus I

No	Interval	Frekuensi (fi)	Titik Tengah (xi)	Fi.xi	Prosentase (%)	Keterangan
1.	91-100	0	95,5	0	0	Tuntas
2.	81-90	4	85,5	342	17,14	Tuntas
3	71-80	12	75,5	906	45,41	Tuntas
4	61-70	4	65,5	262	13,13	Tuntas
5	51-60	4	55,5	222	11,12	Tuntas
6	41-50	5	45,5	22,7	11,40	Tuntas
7	31-40	1	35,5	35,5	1,80	Tidak tuntas
8	21-30	0	25,5	0	0	Tidak tuntas
	Jumlah			1995	100 %	

Nilai rata-rata = $\frac{1995}{30} = 66,5$ dan Ketuntasan klasikal = $\frac{16}{30} \times 100\% = 53,33\%$

Dari tabel 4.2. Dapat disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4. 2. Grafik Nilai Hasil Belajar Materi bagian-bagian tumbuhan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambangan Surabaya pada Siklus I

b. Siklus II

Dari data di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai 53,33 % artinya siswa belum mencapai ketuntasan belajar sesuai standar yang ditetapkan yaitu 80 %, meskipun demikian dapat dikatakan bahwa pada siklus I terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan bila dibandingkan dengan fase sebelum tindakan. Karena belum mencapai standar yang ditetapkan, maka peneliti akan melanjutkan penerapan pembelajaran menggunakan alat peraga alamiah pada materi bagian-bagian tumbuhan pada siklus berikutnya,

yaitu siklus II, dengan harapan pada siklus II dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I.

Kegiatan penelitian tindakan pada siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu tanggal 26-27 September 2014 yang diikuti 30 siswa. Alokasi waktu yang digunakan yaitu 4 X 35 menit. Kegiatan dari siklus II ini adalah sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan pada siklus I telah diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar IPA materi bagian-bagian tumbuhan siswa, tetapi belum maksimal. Hal tersebut ditunjukkan pada beberapa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran IPA pada materi bagian-bagian tumbuhan.

Hal-hal yang perlu diperbaiki guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga alamiah sebagai upaya untuk mengatasi berbagai kekurangan yang ada adalah sebagai berikut: memberikan intruksi kembali kepada siswa tentang penggunaan alat peraga berupa daun, batang dan akar pada tumbuhan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi bagian-bagian tumbuhan. Selain itu, peneliti memperbaiki permasalahan yang diberikan agar lebih mudah dimengerti siswa dan lebih dekat dengan dunia nyata siswa.

Dengan pedoman pada kurikulum tingkat satuan pendidikan SD/MI 2006 kelas IV. Peneliti melakukan langkah-langkah perencanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan pembelajaran menggunakan alat peraga alamiah sebagai berikut:

1) Mempelajari KTSP dan silabus kelas IV SD/MI

Standar Kompetensi:

1. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

Kompetensi Dasar:

1.2. Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya.

2) Peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan beberapa Indikator sebagai berikut:

1.2.1. Menjelaskan fungsi akar, batang, daun, dan bunga pada tumbuhan

1.2.2 Menyebutkan jenis-jenis akar , batang pada tumbuhan

1.2.3 Mengidentifikasi daun pada tumbuhan

1.2.4 Menyebutkan macam-macam bentuk tulang daun pada tumbuhan

1.2.5 Menyebutkan bagian-bagian bunga

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini penelitian melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga alamiah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun pembelajaran pada siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan.

1) Pertemuan Pertama



Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 25 September 2014. Pada pertemuan ini materi pembelajaran adalah bagian-bagian tumbuhan. Pada kegiatan awal guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Setelah itu, guru melakukan presensi. Pada tahap eksplorasi, agar suasana kelas menjadi lebih semangat dan hidup, guru mengajak siswa bertepuk tangan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru memberikan appersepsi dengan menggali pengalaman siswa dalam pertemuan yang lalu dengan beberapa pertanyaan lisan. Guru menunjukkan bagian tumbuhan. Guru memberikan persoalan yang berkaitan dengan bagian tumbuhan sebagai media pembelajaran materi bagian-bagian tumbuhan. Kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Pada tahap elaborasi, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 6 siswa. Guru membagikan lembar kerja kelompok dengan media daun,

batang dan akar. Kemudian meminta siswa untuk mendiskusikannya. Dalam tahap konfirmasi, tiap kelompok maju secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok yang terbaik mendapat penghargaan berupa tanda bintang dari guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila ada hal-hal yang kurang jelas. Guru memberi penguatan tentang materi bagian-bagian tumbuhan dan meluruskan bila terjadi kesalahan pahaman yang berkaitan dengan materi tersebut.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan evaluasi untuk dikerjakan secara individu. Guru memberikan penghargaan (reward) kepada siswa yang mendapat nilai terbaik. Sebagai tindak lanjut guru memberikan pekerjaan rumah. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan menutup pembelajaran IPA.

Berikut ini dipaparkan kondisi riil yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung.

- a) Kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dinilai sangat baik oleh observer hal ini karena banyak siswa yang sudah terampil menggunakan bagian-bagian tumbuhan dalam pemecahan masalah yang terdapat dalam soal yang diberikan.

- b) Perhatian siswa terhadap pelajaran yang disampaikan guru sangat baik.
 - c) Perhatian, minat dan motivasi terhadap penjelasan guru dalam kategori baik. Siswa tampak semangat dalam belajar.
 - d) Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini tampak dari siswa yang cukup bersemangat dalam menjawab pertanyaan guru, maju kedepan kelas, dan banyak menunjukkan jari saat guru memberikan pertanyaan.
 - e) Keberanian siswa mengajukan pertanyaan dan pendapat sangat baik. Banyak siswa yang bertanya jika mengalami kesulitan.
 - f) Kerjasama dalam kelompok sangat baik. Siswa yang sudah bisa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan fungsi dan macam-macam akar merasa senang apabila dapat membantu temannya yang belum bisa.
 - g) Dalam mengerjakan tugas individu atau kelompok, siswa banyak tampak bersungguh-sungguh dan dinilai sangat baik oleh observer.
 - h) Keberanian siswa mempresentasikan hasil tugas dalam kategori sangat baik. Banyak yang sudah menguasai materi bagian-bagian tumbuhan sehingga saat diminta maju, mereka sangat antusias.

- i) Kemajuan dalam berdiskusi baik.
 - j) Rasa tanggung jawab terhadap kelompok sangat baik.

Berdasarkan data diatas dapat ditunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II dalam kategori baik.

Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat terhadap guru pada saat proses pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan alat peraga alamiah pada siklus I sebagai berikut :

- a) Penampilan guru didepan kelas sudah dinilai baik oleh observer
 - b) Guru sudah menyampaikan materi dengan lancar, jelas
 - c) Guru sudah menggunakan media pembelajaran dengan melibatkan siswa.
 - d) Guru sudah merespon pertanyaan dan pendapat siswa dengan baik
 - e) Interaksi dengan siswa sudah baik.

c). Refleksi

Pada siklus II juga dilakukan diskusi yang mendalam terhadap deskripsi data seperti yang dilaksanakan pada siklus I kemaajuan siswa untuk menerima pelajaran masih kurang terlihat,

siswa masih belum begitu antusias terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

Siswa kurang aktif bertanya dan berpendapat. Keberaniaan siswa maju masih kurang karena mereka belum menguasai materi bagian-bagian tumbuhan. Namun pada siklus II setelah guru memberikan intruksi tentang bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan alat peraga alamiah, kemauan siswa untuk menerima pelajaran cukup tinggi karena siswa lebih antusias terhadap pembelajaran yang dilaksanakan, keaktifan siswa menjawab pertanyaan guru berada dalam kategori tinggi. Keberaniaan siswa maju melakukan kegiatan unjuk kerja sudah tinggi. Demikian juga dalam mengerjakan soal Fungsi dan macam-macam akar, batang dan daun, siswa sudah tidak mengalami kesulitan, secara keseluruhan siswa sudah memperlihatkan aktivitas yang baik.

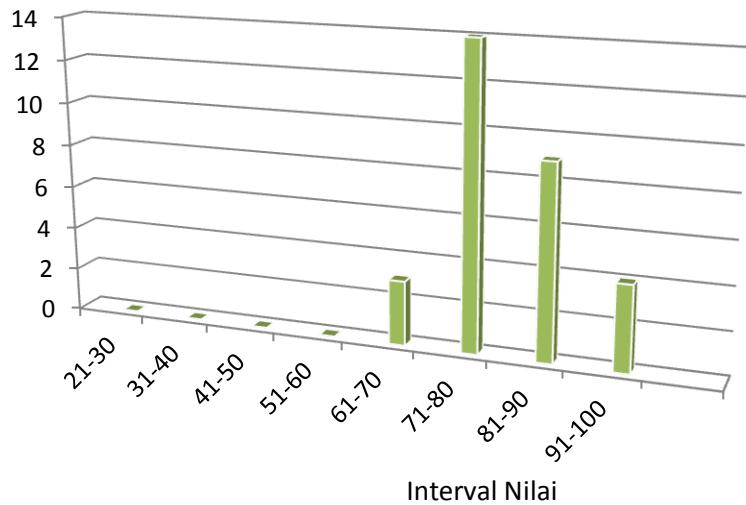
Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan setelah menggunakan alat peraga alamiah pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 1.6. Data frekuensi hasil evaluasi IPA setelah menggunakan pendekatan pembelajaran menggunakan alat peraga alamiah pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Data Nilai hasil Belajar Materi bagian-bagian tumbuhan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambangan Surabaya pada Siklus II.

No	Interval	Frekuensi (fi)	Titik Tengah (xi)	Fi.xi	Prosentase (%)	Keterangan
1.	91-100	4	95,5	382	15,89	Tuntas
2.	81-90	9	85,5	769,5	31,99	Tuntas
3	71-80	14	75,5	1057	43,95	Tuntas
4	61-70	3	65,5	196,5	8,17	Tidak tuntas
5	51-60	0	55,5	0	0	Tidak tuntas
6	41-50	0	45,5	0	0	Tidak tuntas
7	31-40	0	35,5	0	0	Tidak tuntas
8	21-30	0	25,5	0	0	Tidak tuntas
	Jumlah			2405	100 %	

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{2405}{30} = 80,17 \text{ Ketuntasan klasikal} = \frac{27}{30} \times 100\% = 90\%$$

Dari tabel 4.3 dapat disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3. Grafik Nilai hasil belajar materi bagian-bagian tumbuhan Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambangan Surabaya pada Siklus II

Dari hasil penelitian siklus II, maka peneliti mengulas bahwa berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan, peneliti dikatakan berhasil bila rata-rata prestasi belajar siswa secara individu menunjukkan nilai minimal 75 dan ketuntasan secara klasikal minimal 80% dilihat dari nilai rata-rata kelas pada materi bagian-bagian tumbuhan. Pembelajaran IPA bagian-bagian tumbuhan menggunakan alat peraga alamiah sudah berhasil meskipun jika dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih ada siswa yang belum tuntas. Jadi kesimpulannya hasil penelitian siklus II sudah dapat dikatakan berhasil. Sebab jumlah siswa secara individu yang mendapat nilai sekurang-kurangnya 75 (KKM) sudah mencapai 80 % dan secara klasikal nilai rata-rata siswa dikategorikan lebih dari cukup bahkan dapat dikatakan baik. Ditunjukkan pula oleh peningkatan terhadap hasil

belajar bagian-bagian tumbuhan yang signifikan. Dari fakta tersebut maka penelitian tindakan kelas ini dianggap cukup dan diakhiri pada siklus II.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan pengamatan dari analisis data yang ada, dapat dilihat adanya peningkatan pemahaman IPA materi bagian-bagian tumbuhan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambangan Surabaya. Peningkatan hasil dari proses pembelajaran IPA adalah siswa dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi bagian-bagian tumbuhan, karena telah mengikuti setiap langkah atau tahapan pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Hal ini dapat ditunjukkan dalam deskripsi sebagai berikut:

- a. Data hasil belajar IPA siswa kelas IV sebelum dilaksanakan tindakan.

Dari daftar nilai yang terlampir, dapat diketahui bahwa nilai IPA sebelum dilaksanakan tindakan yaitu siswa yang memperoleh nilai 21-30 ada 2 siswa, yang mendapat nilai 31-40 ada 2 siswa, yang memperoleh nilai 41-50 ada 6 siswa, yang memperoleh nilai 51-60 ada 6 siswa, yang mendapat nilai 61-70 ada 5 siswa, yang mendapat nilai 71-80 ada 7 siswa, yang mendapat nilai 81- 90 ada 2 siswa, tidak ada yang mendapat nilai 91-100 . Dengan demikian rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 58,5 . Siswa yang mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal sebanyak 21 siswa atau 70% sedangkan siswa yang mendapat nilai diatas kriteria ketuntasan minimal ada 9 siswa atau 30%.

sedangkan siswa yang mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal ada 27 siswa atau 70 %.

- d. Data hasil observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas siklus I.

Dari data observasi pada lampiran 1.2 dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV siklus I selama 2 kali pertemuan diperoleh hasil observasi sebagai berikut:

- 1) Kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dalam kategori cukup.
 - 2) Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru dalam kategori cukup. Siswa belum begitu antusias terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Namun, mereka cukup tertarik dengan pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga alamiah
 - 3) Perhatian, minat dan motivasi terhadap penjelasan guru dalam kategori cukup.
 - 4) Siswa cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran, hal ini tampak dari siswa yang cukup bersemangat dalam menjawab pertanyaan guru, maju ke depan kelas, dan banyak menunjukkan jari saat guru memberikan pertanyaan.
 - 5) Keberanian siswa mengajukan pertanyaan dan pendapat sudah baik.
 - 6) Kerjasama dalam kelompok dalam kategori cukup. Tetapi siswa perlu lebih banyak belajar untuk lebih kompak dan mau membantu teman yang sekelompok.
 - 7) Dalam mengerjakan tugas individual atau kelompok siswa kurang sungguh-sungguh. Pada saat mengerjakan tugas kelompok, ada

beberapa siswa yang hanya mengandalkan temannya dan tidak mau berusaha untuk belajar.

- 8) Keberanian siswa mempresentasikan hasil tugas dalam kategori cukup.
 - 9) Kemauan dalam berdiskusi sudah baik.
 - 10) Rasa tanggung jawab terhadap kelompok dalam kategori cukup.

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran siklus I berada pada kategori cukup yang menunjukkan dengan perolehan skor rata-rata 2,4.

e. Data hasil observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas siklus II

Dari data observasi pada lampiran 1.3 dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV selama 2 kali pertemuan diperoleh hasil observasi sebagai berikut:

- 1) Kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dinilai sangat baik oleh observer. Hal ini karena banyak siswa yang sudah bisa menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan materi bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan alat peraga alamiah.
 - 2) Perhatian siswa terhadap pelajaran yang disampaikan guru sangat baik. Perhatian, minat dan motivasi terhadap penjelasan guru dalam kategori baik. Siswa tampak semangat dalam belajar.
 - 3) Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran hal ini tampak dari siswa yang cukup bersemangat dalam menjawab pertanyaan guru,

dan siklus II yang masing-masing siklusnya dilaksanakan 2 kali pertemuan.

Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.4 seperti berikut:

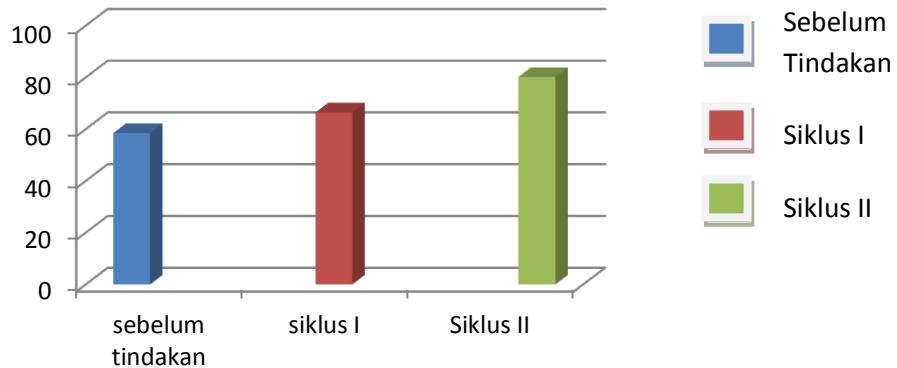
Tabel 4.4 Nilai Rata-Rata IPA dan Persentase Ketuntasan Klasikal Materi bagian-bagian tumbuhan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambangan Surabaya pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II.

Nilai rata – rata			Prosentase (%)		
Sebelum tindakan	Siklus I	Siklus II	Sebelum tindakan	Siklus I	Siklus II
58,5	66,5	80,17	30	53,33	90

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 (KKM) mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini merefleksikan bahwa pembelajaran IPA yang dilaksanakan oleh guru dapat dinyatakan berhasil.

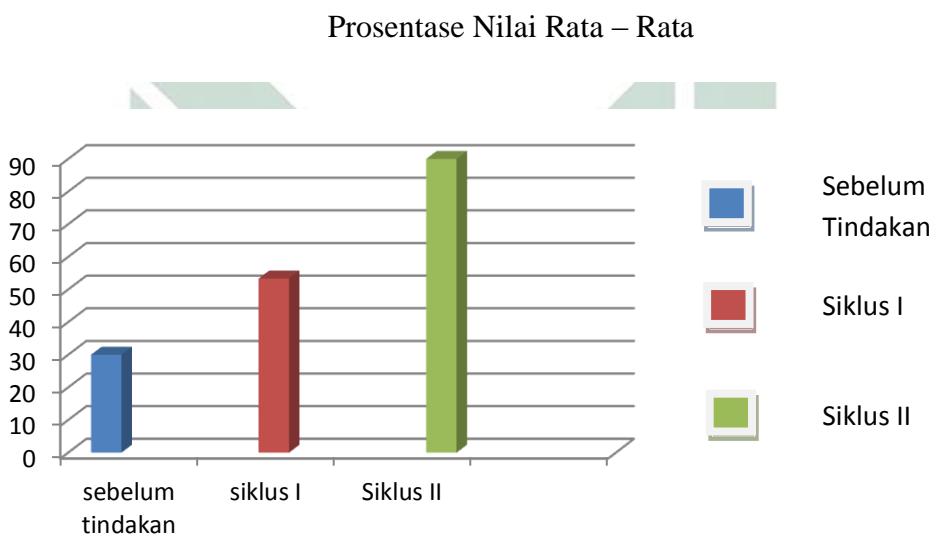
Peningkatan rata-rata nilai IPA melalui penerapan pendekatan pembelajaran menggunakan alat peraga alamiah disajikan dalam grafik pada gambar 4.4.

Nilai Rata- Rata Kelas



Gambar 4.4. Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata IPA Materi bagian-bagian tumbuhan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambangan Surabaya Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.

Peningkatan persentase ketuntasaan klasikal kemampuan pemahaman IPA materi bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan alat peraga alamiah dapat disajikan dalam grafik pada gambar 4.5 sebagai berikut:



Gambar 4.5. Grafik Peningkatan Prosentase Ketuntasan Klasikal IPA Materi bagian-bagian tumbuhan Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambangan Surabaya Sebelum Tindakan, siklus I, dan Siklus II.

Hambatan-hambatan yang ditemui pada masing-masing siklus berbeda-beda, antara lain: pada siklus I hambatan yang dijumpai adalah

guru belum dapat mengelola kelas secara optimal, guru belum dapat memotivasi siswa secara menyeluruh dalam proses pembelajaran, guru belum dapat mengelola waktu secara optimal. Beberapa siswa pada saat mengerjakan tugas secara kelompok. Hanya mengandalkan temannya dan tidak mau berusaha untuk belajar. Selain itu mereka juga enggan untuk meminta penjelasan dari teman ataupun guru, siswa yang pintar enggan untuk mengajari temannya karena kekurang sabaran. Adapun kegagalan siswa dalam menyelesaikan tugas pada saat proses pembelajaran berlangsung bersumber dari hal-hal sebagai berikut: 1) Sebagian siswa kurang memahami pembelajaran dengan materi bagian-bagian tumbuhan, 2) Sebagian siswa masih bingung tentang penggunaan alat peraga alamiah untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bagian-bagian tumbuhan, 3) Pada saat mengerjakan tugas kelompok , siswa yang kurang aktif hanya mengandalkan temannya, 4) siswa yang pintar kurang sabar dalam mengajari temaannya, 5) masih ada anak yang kurang memahami konsep bagian-bagian tumbuhan sering kali kurang teliti sehingga jawaban seringkali salah.

Upaya untuk mengatasi hambatan yang ada pada siklus I yang dilaksanakan disiklus II dalam upaya perbaikan adalah dengan memberikan intruksi berupa bimbingan kepada siswa tentang penggunaan alat peraga alamiah untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan materi bagian-bagian tumbuhan. Guru juga lebih menekankan kerjasama dalam kelompok. Setelah itu, pada saat pembelajaran guru (peneliti)

memberikan latihan secara individu. Pembelajaran pada siklus II sudah berhasil sehingga tidak ada hambatan yang berarti. Dengan demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman IPA materi bagian-bagian tumbuhan pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambangan Surabaya yaitu dengan menerapkan alat peraga alamiah. Hal ini terjadi karena pembelajaran dengan menggunakan alat peraga alamiah dapat mempermudah memahami dan mengaplikasikan materi bagian-bagian tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian juga dapat dilaporkan adanya peningkatan kegiatan siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga alamiah untuk materi bagian-bagian tumbuhan. Peningkatan terlihat pada kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II yang ditampilkan pada tabel 4.5

Tabel 4.5. Peningkatan Kegiatan Siswa Dalam Pembelajaran di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambangan Surabaya pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Kegiatan Siswa	
	Siklus I	Siklus II
Skor Rata-rata	2,4	3,8 uh
Kategori	Cukup	Baik

Peningkatan kegiatan siswa dalam pembelajaran di kelas dapat disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.5 sebagai berikut :

